

TAJUK RENCANA

Mewaspada Klaster Baru Covid-19

PERSEPSI masyarakat soal era kenormalan baru (new normal) nampaknya berbeda-beda. Ada yang menyikapinya dengan sangat hati-hati, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat, sebaliknya ada yang justru menganggap situasi sudah pulih seperti sedia kala, sehingga yang terlihat adalah euforia massa yang kembali berkerumun.

Seperti yang kini sedang viral di media sosial, situasi Yogya tak jauh berbeda dengan hari-hari sebelum pandemi Covid-19. Bahkan, pada Minggu (7/6) pagi kemarin, di Titik Nol Kilometer, ratusan pesepeda nampak berkerumun memadati kawasan tersebut. Apa yang selama ini kita kenal sebagai physical distancing maupun sosial distancing agaknya sudah terabaikan.

Sementara, melihat data yang ada di DIY, penambahan jumlah pasien positif Covid-19 masih terus terjadi, meski tidak masif. Namun, tentu ini tetap menjadi peringatan bahwa kita harus disiplin menerapkan protokol kesehatan di semua tempat. Pemda DIY sendiri kini masih mematangkan konsep kenormalan baru. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemda DIY diminta untuk menyusun Standard Operating Procedure (SOP) secara detail (KR 6/6).

Namun, prinsipnya semua mengacu pada protokol kesehatan yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan dan WHO. Hanya saja dalam penerapannya masih perlu penyesuaian dengan kondisi lingkungan masing-masing, misalnya dalam hal pelayanan publik. Masing-masing OPD harus membuat SOP secara detail sehingga masyarakat gampang memahami dan menerapkannya.

Misalnya, untuk mendapatkan layanan surat-surat penting seperti KTP atau SIM misalnya, kalau pun harus mengantar, harus ada pembatasan jumlah maupun jarak. Tak hanya itu, interaksi antara petugas dengan masyarakat juga harus diatur dalam

SOP. Di bidang ekonomi juga demikian, perlu ada SOP yang detail dan tak boleh multitafsir. Misalnya aturan tentang pembukaan mal, haruslah detail, seperti apa kriterianya, bagaimana protokol bagi pengunjung dan petugas maupun pengelola.

Lebih penting lagi, bagaimana mekanisme pengawasan terhadap penerapan SOP, adakah sanksinya bila dilanggar, siapa saja yang bisa dikenakan sanksi dan bagaimana pula bila sanksi tidak dijalankan. Persoalan tersebut penting dikemukakan mengingat kuatnya kecenderungan masyarakat untuk melakukan pelanggaran. Lihat saja di sekitar kita, berapa banyak orang yang tidak memakai masker ketika berada di luar rumah. Belum lagi, masih sering kita temui kerumunan orang, entah itu hanya sekedar nongkrong atau beraktivitas penting.

Di pasar-pasar tradisional misalnya, cukup banyak orang yang mengabaikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Ditemukannya 3 pasien positif Covid-19 tanpa gejala, yakni suplayer ikan di Gunungkidul dengan riwayat perjalanan dari Semarang-Yogya, harus lebih diwaspadai. Karena itu sejumlah pasar tradisional, seperti Pasar Kranggan, tempat mereka menyeteri ikan, langsung dilakukan rapid test. Belakangan diketahui, kasus pedagang ikan ini menjadi klaster baru penyebaran Covid-19.

Melihat fenomena tersebut, kita harus menyadari bahwa pandemi Covid-19 memang belum berakhir. Kenormalan baru hanyalah sekadar istilah dan tidak merepresentasikan situasi yang benar-benar normal. Situasi akan benar-benar normal bila virus korona ini sudah hengkang dari wilayah kita. Kini tak ada pilihan lain, selain kita harus ketat menerapkan protokol kesehatan agar virus mematikan ini tidak makin menyebar. □

Katakan Tidak pada Rasisme

Faisal Ismail

Minneapolis (Negara Bagian Minnesota) ketika polisi kulit putih bernama Derek Chauvin secara represif dan dengan lututnya menekan keras-keras leher George Floyd (warga AS keturunan Afrika/berkulit hitam, 46 tahun) sehingga tidak bisa bernapas dan meninggal dunia. Tragedi kematian George Floyd mem bakar amarah massa dan meledaklah demonstrasi besar-besaran yang diwarnai kerusuhan di berbagai kota di AS.

Di Santa Ana (California) dan di New York, misalnya, massa dalam jumlah besar melancarkan demonstrasi seraya membawa poster yang bertuliskan *No Justice, No Peace* (kalau tidak ada keadilan, maka tidak ada perdamaian). Terjadi gelombang kerusuhan, massa melempari polisi dengan batu dan secara brutal memecah kaca-kaca toko dan menjarah barang-barang yang ada di toko-toko itu. Adik George Floyd, Terrence Floyd, di muka para pengunjung rasa mengatakan, "Kekerasan tidak akan membuat kakak saya hidup lagi" dan menyerukan kepada massa untuk melakukan demo secara damai.

Kekerasan dan rasisme merupakan perilaku yang sangat tercela dan tidak terpuji. Dari perspektif ajaran agama, etika, moral dan HAM, rasisme harus dikedam, ditolak dan tidak dilakukan baik dalam ucapan maupun perbuatan. Rasisme tidak bisa diterima dalam dunia yang beradab dan dalam masyarakat yang bermoral. □

Syarat Menulis Opini
Para penulis yang terhumat, Redaksi hanya akan memperhatikan tulisan artikel/opini yang dikirim ke opinion@gmail.com dengan disertai CV dan copy indentitas diri. Panjang tulisan sekitar 3.700 karakter atau 600 kata. Demi kelancaran bersama, tidak melayani pengiriman ke akun pribadi. Terimakasih



pengertian rasisme yang dikemukakan dalam kamus *The Random House Dictionary of the English Language* adalah perasaan benci atau tidak toleran terhadap ras lain. Seseorang atau sekelompok orang dari ras tertentu tidak menyukai, tidak toleran dan membenci orang dari ras lain. Perasaan arogan dan super inilah yang mendorong seorang rasialis tidak menyukai dan membenci orang dari ras lain.

Tanggal 26 Mei 2020 merupakan hari sangat kelam bagi Amerika Serikat. Kasus kekerasan dan rasisme terjadi di

Keberlanjutan Laut Nusantara

Boy Rahardjo Sidharta

WORLD Ocean Day (WOD) diperingati setiap 8 Juni. Tema WOD tahun ini yaitu 'Inovasi bagi Laut Berkelanjutan'. Sejarah WOD, diawali dengan kegiatan bertajuk *Oceans Day* yang dideklarasikan 8 Juni 1992 dalam pertemuan pemimpin dunia *Global Forum* di Rio de Janeiro, Brasil. Sejak tahun 2008 Perserikatan Bangsa-Bangsa mendeklarasikan secara resmi tanggal tersebut sebagai WOD.

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak luar biasa di bidang kelautan seperti transportasi, pariwisata, perikanan tangkap, industri perikanan, budidaya perikanan dan lainnya. Di sisi lain para pekerja di bidang ini juga paling rentan tertular penyakit yang ditimbulkan virus korona. Pemerintah dan para pihak dituntut untuk melakukan inovasi agar laut dan pemanfaatannya berkelanjutan serta bertindak lebih nyata untuk melindungi laut dan orang-orang yang berkecimpung di sektor kelautan.

Keberlanjutan Sumberdaya
United Nations Conference for Trade and Development (UNCTAD) memperkirakan dampak Covid-19 terhadap perdagangan dunia yaitu terjadinya penurunan hingga sepertiga bagian pada tahun ini. Secara khusus perdagangan di bidang kelautan (Ekonomi Biru) terjadi penurunan berkisar 3,5% - 7% GDP dunia. Bagian Ekonomi Biru yang paling terdampak meliputi transportasi barang dan jasa, pariwisata pantai dan laut, produksi perikanan dan makanan laut, serta perikanan budidaya.

Penerapan *lockdown* wilayah, pembatasan kegiatan, kebijakan jaga-jarak yang diterapkan di berbagai negara semakin mempersulit ruang gerak bidang-bidang tersebut. Tidak mengherankan apabila perdagangan di bidang kelautan merupakan salah satu yang terdampak hebat. Lalu, inovasi apa yang harus dilakukan untuk menyelamatkan para pihak yang bekerja di bidang ini serta sekaligus menjaga keberlanjutan sumberdaya laut? Bantuan dana pinjaman tentu bukan

suatu tindakan inovasi, meskipun dilakukan di saat pandemi ini. Inovasi yang dilakukan seyogianya dapat menumbuhkan kreativitas para pihak, misalnya bantuan pinjaman yang menghasilkan produk ketahanan makanan laut sekaligus meningkatkan stamina mencegah serangan virus atau budidaya perikanan yang sekaligus melindungi ekosistem laut.

Kesehatan Laut
Menjaga dan mempertahankan sumberdaya laut dalam situasi 'normal' pun sudah sulit, ditambah lagi dengan kondisi pandemi Covid-19 menjadi semakin rumit. Kawasan laut yang tidak jelas batasbatasnya, lingkungan laut yang melibatkan banyak faktor alam serta pemahaman kita tentang laut dan sumberdayanya yang masih terbatas menambah kerumitan tersebut. Salah satu buktinya pencemaran limbah, khususnya sampah plastik masih tetap mengancam kesehatan ekosistem laut.

Banyak yang mengatakan, manakala kegiatan manusia berkurang, maka lingkungan akan menjadi semakin baik dan sehat, langit terlihat semakin bersih, dan laut terbebas sampah. Ketika serangan Covid-19 mulai merebak, manusia menanggapi dengan berbagai cara seperti menggunakan masker, sarung tangan, pelindung (APD), menyemprotkan disinfektan, antiseptik, dst yang akhirnya menjadi limbah. Ancaman sampah terhadap kesehatan laut tetap nyata dan berdampak terhadap keberlanjutan sumberdayanya.

Inovasi yang harus dilakukan tentunya berlandaskan pada tindakan yang

ramah terhadap lingkungan laut. Namun di sisi lain dapat menjaga kesehatan dan keamanan para pihak yang berkecimpung di bidang kelautan. Penggunaan bahan plastik untuk produk kelautan harus tetap dibatasi seperti kemasan pembungkus.

Hari Laut Sedunia (WOD) menyadarkan kita bahwa laut Nusantara membawa harapan masa depan. Harapan tersebut harus diwujudkan menjadi kenyataan, yang tantangannya tidak mudah. Tantangan pandemi Covid-19 sangat nyata, yang telah memrakporandakan kegiatan manusia, khususnya yang terkait dengan bidang kelautan. Inovasi strategis, proaktif, terkoordinasi serta berlandaskan pemahaman tentang laut sangat diperlukan saat ini. Berbagai inovasi kreatif lain harus terus diupayakan bila kita menaruh harapan besar pada laut Nusantara. □

***) Boy Rahardjo Sidharta, Pendidik di Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Koordinator Diklat Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia (ISOI) Komda Yogyakarta**

Pojok KR

Yogya mulai ramai, Pemda terus lakukan pengawasan.
-- **Tak cukup awasi, tapi juga menindak pelanggaran.**

Masjid mulai dibuka untuk salat berjamaah.
-- **Harus terapkan protokol ketat.**

Kesadaran memakai masker masih rendah.
-- **Egois bisa membawa petaka orang lain.**

Berabe

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Hilangnya Sikap Sosial pada Anak

PADA era globalisasi ini keadaan semakin maju. Teknologi yang semakin canggih memiliki dampak positif dan negatif yang sangat berpengaruh pada dunia pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter dan sikap anak. Adapun dampak positif yang berhubungan dengan dunia pendidikan adalah siswa akan lebih mudah mencari materi pembelajaran dan menambah pengetahuan, sehingga siswa dapat mencari sendiri kesulitan materi pembelajaran. Dampak negatifnya adalah hilangnya sikap sosial pada anak khususnya siswa sekolah dasar.

Taraf perkembangan anak usia SD belum mampu menyesuaikan diri sepenuhnya dengan lingkungan. Mereka masih tergiur dengan hal-hal yang baru dan belum bisa mengambil manfaat dan mengetahui dampak negatifnya. Anak cenderung diam memikirkan dirinya sendiri. Bahkan di rumah pun anak kurang bersosialisasi dengan orangtua. Anak lebih senang mengurung diri di kamar dan asyik dengan bermain handphone. Kadang-kadang saking asyiknya anak lupa dengan tugas-tugasnya sebagai seorang pelajar. Akibat dari semua itu nilai anak menjadi rendah, pemahaman anak terhadap materi pelajaran menjadi berkurang. Akibat yang lebih fatal lagi anak menjadi kecanduan dengan permainan dalam handphone. Ini merupakan tantangan besar bagi guru dan orangtua.

Guna mengatasi masalah tersebut orangtua dan guru perlu mengetahui pembelajaran yang baik bagi anak-anak. Di sinilah diperlukan bimbingan, pendampingan, dan arahan dari orangtua

dan guru. Sesuai dengan visi pembangunan nasional yaitu terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral diimplementasikan melalui dunia pendidikan. Dalam hal ini guru merupakan ujung tombak terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang memiliki rasa dan sikap sosial yang tinggi. Anak lebih cenderung bersifat cuek dengan lingkungan tapi lebih asyik bermain-main dengan handphone. Situasi seperti ini tidak boleh berlarut-larut, harus ada kiat-kiat dan tindakan nyata dari guru dan orangtua.

Guru harus pandai-pandai menyisipkan materi dalam KBM untuk menumbuhkan sikap anak bersosial. Misalnya, guru mengajak siswa melakukan permainan yang membutuhkan bantuan orang lain dan perlu bekerja sama dengan orang lain. Misalnya permainan gobak sodor, bentik, dan lain sebagainya. Guru harus memberikan contoh-contoh konkret sikap-sikap yang membentuk karakter dan kepribadian anak dalam kehidupan sehari-hari.

Metode kerja kelompok adalah informasi, pengarahannya strategi, membentuk kelompok untuk belajar, heterogen, kerja kelompok, presentasi dari hasil kelompok dan pelaporan. Dengan memanfaatkan kenyataan ini belajar berkelompok kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman tugas, tanggung jawab, saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi. □

Rini Kudup Pamungkas SPd SD Guru SDN Ngawen I, Gunungkidul.

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.044.0854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lempersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792, 8448622. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244/Fax (0281) 621797. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, 362502. Kepala Perwakilan: Suniaryasih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd. Kepala Biro: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562, 394707. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Susanti, Dra Prabdandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H Chaidir, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono, Riyana Ekawati SIKom, Ardhi Wahdan. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Purwanto Hening Widodo BSc, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 556660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk "Kedaulatan Rakyat Minggu"... Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Click (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%